



Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali

Tantri Femby Anggelina¹, Chairani Adelina², Emi Sukmawati³

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Bisnis Universitas Prabumulih

Email: tantry563@gmail.com, chairaniadelina@unpra.ac.id, emisukmawati579@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio efektivitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI, untuk mengetahui rasio efisiensi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI. Metode analisis yang diperoleh menggunakan metode deskriptif Kuantitatif Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi pada penelitian ini yaitu 17 desa yang ada dikecamatan Tanah Abang. Sampel pada penelitian ini yaitu Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk. Hasil penelitian menunjukkan rasio efektivitas pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa dikategorikan efektif dengan nilai rasio dari 99% sampai 100% sedangkan rasio efisiensi pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa kurang efisien dengan nilai rasio dari 93% sampai 105,70%.

Kata kunci: Rasio Efisiensi, Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness ratio in the management of Village Fund Allocation in Tanah Abang District, PALI Regency, to determine the efficiency ratio in the management of Village Fund Allocation in Tanah Abang District, PALI Regency The analysis method obtained using the Quantitative descriptive method The type of research used is quantitative research The type of data used in this study is quantitative data The data source used in this study is secondary data The population in this study is 17 villages in Tanah Abang District. The sample in this study is South Tanah Abang Village, Muara Sungai Village, and Raja Induk Village. The results of the study show that the effectiveness ratio of the Tanah Abang Selatan Village government, Muara Sungai Village, Raja Induk Village in 2021-2023 in managing village fund allocations is categorized as effective with a ratio value of 99% to 100% while the efficiency ratio of the Tanah Abang Selatan Village government, Muara Sungai Village, Raja Induk Village in 2021-2023 in managing village fund allocations is less efficient with a ratio value of 93% to 105.70%.

Keywords: Efficiency Ratio, Village Fund Allocation Management.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia memfokuskan pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa melalui beberapa aspek pembangunan infrastruktur, Pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, Pembangunan pemerintahan desa. Pembangunan desa di Indonesia masih memerlukan perhatian dan dukungan dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Rasio efektivitas dan Rasio efisiensi merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan daerah. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah (PAD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah sedangkan rasio efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima (M. Idris Patarai 2018 : 202).

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di latar belakang oleh pernyataan bahwa desa yang merupakan pusat otonomi kabupaten semakin memerlukan perencanaan Pembangunan yang *fleksibel* guna mencapai pembangunan yang lebih signifikan di wilayahnya pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memahami bahwa penelitian partisipatif berbasis komunitas akan semakin luas karena Masyarakat dapat terlibat aktif dalam pembuatan dokumen perencanaan untuk daerahnya sendiri. Berdasarkan data yang ada, program Alokasi Dana Desa saat ini sedang berjalan di beberapa desa di Kecamatan Tanah Abang, Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk adalah perwakilan dari 17 desa yang ada di Kecamatan Tanah Abang.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana rasio efektivitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI dan Bagaimana rasio efisiensi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan Kantor Desa Tanah Abang selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk.

Teknik Pengumpulan Data adalah Observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian adalah 17 desa yang ada di kecamatan Tanah Abang. Sampel dalam penelitian ini adalah Desa Tanah Abang, Desa Muara sungai dan Desa Raja Induk. Metode Analisis dalam penelitian ini adalah Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

HASIL DAN DISKUSI

Kinerja pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja induk dikatakan efektif apabila nilai yang dicapai adalah 90-100%. Apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan yang direalisasikan dapat membuktikan bahwa kinerja keuangan pada suatu desa berjalan dengan baik. Semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan ADD}}{\text{Target penerimaan ADD}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Rasio Efektivitas pada Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Tahun 2021-2023

Tahun	Nama Desa	Rasio Efektivitas	Kriteria
2021	Tanah Abang Selatan	100%	Efektif
2022	Tanah Abang Selatan	99%	Efektif
2023	Tanah Abang Selatan	100%	Efektif
2021	Muara Sungai	100%	Efektif
2022	Muara Sungai	100%	Efektif
2023	Muara Sungai	100%	Efektif
2021	Raja Induk	100%	Efektif
2022	Raja Induk	100%	Efektif
2023	Raja Induk	100%	Efektif

Sumber : Penulis (2025)

Kinerja pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja induk dikatakan efisien jika semakin kecil rasio ini maka semakin efisien, jika semakin besar rasio maka semakin tidak efisien. Jika diasumsikan bahwa pengeluaran yang dibelanjakan sesuai dengan apa yang di inginkan masyarakat atau apa yang yang menjadi program desa, dan memenuhi apa yang direncanakan. Rasio efisiensi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi pendapatan daerah}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Rasio Efisiensi pada Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Tahun 2021-2023

Tahun	Nama Desa	Rasio Efisiensi	Kriteria
2021	Tanah Abang Selatan	97,60%	Kurang Efisien
2022	Tanah Abang Selatan	93%	Kurang Efisien
2023	Tanah Abang Selatan	105,70%	Tidak Efisien
2021	Muara Sungai	99,77%	Kurang Efisien
2022	Muara Sungai	98,63%	Kurang Efisien
2023	Muara Sungai	101%	Tidak Efisien
2021	Raja Induk	100%	Kurang Efisien
2022	Raja Induk	100,68%	Tidak Efisien
2023	Raja Induk	101%	Tidak Efisien

Sumber : Penulis (2025)

Menurut hasil pengelolaan data pada Rasio Efektivitas, kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 99% dan 100%. Penurunan rasio efektivitas dari tahun 2022 terjadi disebabkan karena jumlah anggaran lebih besar dari jumlah realisasi. Dengan menurunnya rasio ini juga menunjukkan pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, dapat dikatakan memiliki kinerja yang efektif dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). Begitu juga dengan Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk memiliki kinerja yang efektif pada tahun 2021-2023. Rasio efektivitas yang tinggi akan berdampak baik bagi

Peningkatan pendapatan daerah, peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah dan kemajuan desa.

Menurut hasil perhitungan Rasio Efisiensi pemerintah Dusun Tanah Abang Selatan, Dusun Muara Sungai, Dusun Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa kurang efisien dengan nilai rasio dari 93% sampai 105,70%. Pada tahun 2022 Desa Tanah Abang Selatan memiliki nilai terendah sebesar 93% dibandingkan Desa Muara Sungai tahun 2022 sebesar 98,63% dan Desa Raja Induk tahun 2022 sebesar 100,68%. Hal yang menyebabkan kinerja keuangan daerah belum efisien antara lain belanja yang tidak efisien, perubahan kebijakan yang sering, sistem pengelolaan keuangan yang tidak efisien.

PENUTUP

Dilihat dari perhitungan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Efektivitas dan Rasio efisiensi dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD) kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi sebagai berikut:

Rasio Efektivitas pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa dikategorikan efektif dengan nilai rasio dari 99% sampai 100%. Hal ini berdampak baik bagi Peningkatan pendapatan daerah, peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah dan kemajuan desa. Pada Tahun 2022 Desa Tanah Abang Selatan memiliki nilai terendah dengan nilai rasio 99% dibandingkan dengan Desa Muara Sungai dengan nilai rasio 100% dan Desa Raja Induk dengan nilai 100%.

Rasio Efisiensi pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa kurang efisien dengan nilai rasio dari 93% sampai 105,70%. Pada tahun 2022 Desa Tanah Abang Selatan memiliki nilai terendah sebesar 93% dibandingkan Desa Muara Sungai tahun 2022 sebesar 98,63% dan Desa Raja Induk tahun 2022 sebesar 100,68%. Hal yang menyebabkan kinerja keuangan daerah belum efisien antara lain belanja yang tidak efisien, perubahan kebijakan yang sering, sistem pengelolaan keuangan yang tidak efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, F. (2023). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabun Timur*. (Skripsi). Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Jambi, Jambi.
- Amin, F. (2021). *Keuangan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Dalam Negeri melalui Kementerian Dalam Negeri No. 690 Tahun 2006 *tentang pedoman penelitian kinerja keuangan*.
- Dilliana, S, M., & Herdi, H. (2022). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jawa Tengah: Eueka Media Aksara.
- Herlianto, D. (2017). *Manajemen Keuangan Desa (Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hikmah, A, A., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan*

- Rasio Pertumbuhan pada Pemerintah Desa Kaliboto Kabupaten Blitar Periode 2019-2021. *Jurnal Manajemen*, 1(4): 13-26.
- Hoesada, J. (2019). *Akuntansi Desa*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Indriyani, S., dkk. (2021). *Kinerja Keuangan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Teluk Tomini*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Listari, I, I., Harianto, K., & Widuri, T. (2022). Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Kemandirian dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021). *Jurnal Mahasiswa*, 4(3): 129-140.
- Meilyana, D, A., Bunyamin, M, S, k., & Erliana, C, I. (2020). *Penerapan Metode Data Envelopment Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri*. Medan: Sefa Bumi Persada.
- Mesiono. (2018). *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah*. Yogyakarta: Perkumpulan Program studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyadi. Darminto, D, P., & Sihite, M. (2023). *Efisiensi Perbankan Dan Perusahaan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Novianto, D. (2019). *Tepat Guna Pengelolaan Keuangan Desa*. Kalimantan Barat: CV Derwati Press
- Nurwana, A., Purwanto, A., & Akbar. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *Journal Of Economic*, 2(1): 9-17.
- Paratai, M.I. (2018). *Kinerja Keuangan Daerah*. Edisi Kedua. Makassar: DE LA MACCA.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang *Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Perbup No 3 Tahun 2014. (n.d.). *perbup-no-3-tahun-2014-tentang-alokasi-dana desa.pdf*.
- Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rachim. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Perca.
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Salmah. (2024). *Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Corowali Kabupaten Sidrap*. (Skripsi). Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare.
- Sayyida, N., & Riharjo, I, B. (2020). Peran Akuntansi dalam Proses Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(10): 2460-0585.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Sujarweni, W. (2019). *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yulianti., Nurman., & Ali, A. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten bone, 7(2):366-371.